BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari penelitian yang sudah dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Dari ke enam bahan dengan dua penyemprotan spray gun yaitu $\dot{m}_1$ kecepatan 9,9 gr/dtk dan $\dot{m}_2$ kecepatan 3,9 gr/dtk dengan nilai koefisien thermal bahan tertinggi yang di dapat yaitu $\dot{m}_1$ 2101w/mk . 10^{-3} dengan komposisi 50% kompon 50% sabut. Dan $\dot{m}_2$ 2801 w/mk . 10^{-3} dengan komposisi 50% kompon 50% sabut
2. Sedangkan dari keenam bahan tersebut yang memiliki koefisien thermal terendah yaitu $\dot{m}_1$ 1050 w/mk . 10^{-3} .dengan komposisi 70% kompon 30% sabut dan $\dot{m}_2$ 1400 w/mk . 10^{-3} dengan komposisi 70% kompon 30% sabut.
3. Jumlah kompon juga sangat berpengaruh dengan nilai koefisien thermal bahan dari spesimen bila jumlah kompon di berikan lebih banyak dari jumlah sabut maka besar kemungkinan di dapat nilai kalor yang lebih rendah sehingga bahan atau spesimen lebih ke arah isolator contoh nya spesimen $\dot{m}_1$ dengan komposisi 70% : 30% nilai koefisien yang di dapatkan rendah senilai 1050 w/mk . 10^{-3} .
4. Kompsoisi kompon yang lebih banyak di bandingkan sabut juga sangat berpengaruh untuk mencari densitas atau kerapatan dari spesimen uji, dengan jumlah kompon 70% berbanding 30% sabut di dapat massa dari spesimen 34 gr dengan panjang 27 cm, lebar 6,5cm dan tinggi 1,5 cm $\dot{m}_1$ kecepatan 9,9 gr/dtk dengan nilai densitas yang di dapat yaitu 15353 gr/cm^3 . 10^{-2} sedangkan pada $\dot{m}_2$ yaitu spesimen dengan komposisi kompon 70% : 30% dengan densitas rata-rata nya adalah 14397 gr/cm^3 . 10^{-2}
5. Sedangkan yang memiliki densitas paling rendah adalah pada $\dot{m}_1$ yaitu sampel komposisi kompon 50% : 50% sabut senilai 6799 gr/m^3 . 10^{-2} dan pada $\dot{m}_2$ yaitu sampel komposisi kompon 50% : 50% senilai 6796 gr/m^3 . 10^{-2}.

5.2. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, di sarankan mengangkat judul yang pengujian nya ada di kampus agar tidak terhambat untuk melakukan pengujian.
2. Agar penelitian dapat lebih lancar di sarankan menggunakan bahan-yang kerap di jumpai di kehidupan sehari-hari agar mahasiswa tidak stak di tempat.

DAFTAR PUSTAKA

Abednego, J. G. *Pembuatan Komponen Karet.* Balai Penelitian Teknologi Karet Bogor. Bogor. 1990.

Alberto, Deby, And Suryadimal. "Analisa Konduktivitas Thermal Material Komposit Serat Sabut Kelapa Dengan Perlakuan Alkali Dan Resin Poliester." Abstract Of Undergraduate Research, Faculty Of Industrial Technology, Bung Hatta University 6.2 (2015).

Anwar C.. *Budidaya Karet. Pusat Penelitian Karet*. Medan. 2001

Astrid D, Dkk.*Proses Deproteinisasi Karet Alam (Dpnr) Dari Latek Hevea Brasiliensis Muel Arg. Dengan Cara Enzimatik.* Jurusan Kimia Fmipa Unpad, Jl. Bandung-Sumedang Km 21 Jatinangor 2014.

Astuti, Irnin Agustina D. "Penentuan Konduktivitas Termal Logam Tembaga, Kuningan, Dan Besi Dengan Metode Gandengan." Prosiding: Seminar Nasional Fisika Dan Pendidikan Fisika. Vol. 6. No. 1. 2015.

Awang Sa. *Kelapa Kajian Sosisal Ekonomi.* Aditya Media. Yogyakarta. 1991.

Djatmiko Bs. Raharja, Dan Iskandar A. *Pra Studi Kelayakan Komoditi Sabut Kelapa*. Fakultas Teknologi Pertanian Ipb. Bogor. 1990.

Gea, Alfin Reminis Santason. *Pengaruh Level Inokulum Aspergillus Niger Terhadap Kandungan Nutrien Dan Asam Sianida Biji Karet*. Diss. Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2018.

Holman J. P. *Solutions Manual To Accomparry Heat Transfer Tenth Edition*. Southern Methodist University. 1986.

Islamuddin, Nurkholis, And Wisma Soedarmadji. "Analisa Uji Tekan, Kerapatan Densitas Dan Mikrostruktur Terhadap Komposit Bahan Baku Teakwood Serbuk Gergaji Kayu." Journal Mechanical And Manufacture Technology (Jmmt) 1.2 (2020): 58-65.

(https://ukurkadarair.com)

Junardi. *Strategi Pengembangan Agro Industri Serat Sabut Kelapa Berkaret (Sebutret).* Studi Kasus Di Kabupaten Sambas, Institute Pertanian Bogor, 2012.

Martini T. 2007. *Pengaruh Cara Pengeritingan Serat Sabut Kelapa Dan Jumlah Karet Terhadap Karakeristik Serat Sabut Kelapa Berkaret (Sebutret)* [Skripsi] Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Maspanger D, Sinurat M Dan Drajat B. *Mengenal Lebih Jauh Teknologi Pembuatan Barang Jadi Karet*. Di Dalam Warta Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Vol. 27 No.1. Bogor. 2005.

Meilani L. *Strategi Pemasaran Produk Serat Sabut Kelapa Berkaret (Sebutret) Sebagai Pembuat Jok Dan Kasur Pada Industri Furnitur* [Skripsi] Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 2006.

Okzama, R, & Arwizet, K. *Pembuatan Dan Pengujian Alat Uji Konduktivitas Thermal Bahan*. Ranah Research: Journal Of Multidisciplinary Research And Development, *I*(4), 906-913. 2019.

Pujiastuti L. *Pengaruh Waktu Dan Suhu Vulkanisasi Pada Pembuatan Kasur Dari Serat Sabut Kelapa Berkaret* [Skripsi]. Bogor: Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor. 2007.

Rinaldi, M. *Rancang Bangun Alat Uji Konduktivitas Thermal Material*. Diss. 2016.

Samsudi, Dan Muh Amin. *Pemanfaatan Limbah Serat Sabut Kelapa Sebagai Bahan Pembuatan Helm Pengendara Kendaraan Roda Dua.* Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhamadyah Semarang. Hal : 314-315. 2010.

Sinurat M. *Teknologi Pembuatan Jok Dari Serat Sabut Kelapa Berkaret. Di Dalam Kursus Teknologi Barang Jadi Lateks 2003*. Balai Penelitian Teknologi Karet. Bogor. 2003.

Sumarmadji, Dastin A, Istianto, Siagian N, Anas A Dan Kustyanti, T. *Prosiding Konferensi Agribisnis Karet Menunjang Industri Lateks Dan Kayu* . Lembaga Riset Perkebunan Indonesia, Pusat Penelitian Karet. Medan. 2003.

Sunardi, Dkk. *Pemanfaatan Limbah Air Dan Sabut Kelapauntuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Mojosari.* Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadyah Yogyakarta. 2019.

Suparto D..*Pengetahuan Tentang Lateks Hevea. Kursus Teknologi Barang Jadi Lateks.* Balai Penelitian Tenologi Karet Bogor. 2002

Van Dam JEG. *Prospect Of Coir Technology And Market Development. Di Dalam Evironment Friendly Coconut And Coconut Product. Proceeding Of The XXXIV Cocotech Meeting.* Manila, Philipines, July 14-18. 1997.